



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI *CARD SORT*  
DI SD NEGERI 11 PANINJAUAN KECAMATAN  
TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

**NENGSU MUSTIA<sup>1)</sup>**

**<sup>1</sup>SDN 11 PANINJAUAN**

**email : nengsi@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low motivation to learn science in class IV SD Negeri 11 Paninjauan Tanjung Raya District with a percentage of 53% of students who had motivation to learn, the learning strategy used was not appropriate. One way that can be used to overcome low student motivation is to use a card sort learning strategy. The purpose of this study was to describe the increase in students' motivation in participating in the science learning process. This type of research is classroom action research. This research was conducted in two cycles. The subjects of this research were fourth grade students at SD Negeri 11 Paninjauan, Tanjung Raya District, which consisted of 30 students. The research instruments were a student learning motivation questionnaire and student motivation observation sheets. The results showed an increase in motivation to learn science. Analysis of the observation sheet of students' learning motivation in cycle I was 56.24% and 84.16% in cycle II. Questionnaire analysis of student motivation in cycle I obtained 75.49% and 86.24% in cycle II. It can be concluded that learning science through the use of a card sort strategy can increase student motivation. Based on the explanation above, the researcher suggests that teachers can use the card sort strategy to increase student learning motivation.*

*Keywords: Motivation, Strategy Card Sort*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Rayadengan persentase 53% siswa yang ada motivasinya untuk belajar, strategi pembelajaran yang digunakan belum tepat. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Rayayang berjumlah 30 orang siswa. Instrumen penelitian ini yaitu angket motivasi belajar siswa dan lembar observasi motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPA. Analisis lembar observasi motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 56,24% dan 84,16% pada siklus II. Analisis angket motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh 75,49% dan 86,24% pada

siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui penggunaan strategi *card sort* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan strategi *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Strategi Card Sort

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan usia, ruang, dan waktu. Pendidikan tidak dimulai atau diakhiri di sekolah, tetapi diawali dalam keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan dipercaya oleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya digunakan untuk membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, keluarga, dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut bertujuan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap siswa terhadap bahan yang dibicarakan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran ditandai dengan semakin tingginya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataan yang dialami oleh guru kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam motivasi siswa untuk belajar masih rendah dan sering menjadi kendala dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas tinggi adalah karena

media dan strategi yang digunakan guru kurang tepat.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas IV tanggal 13 November 2019 masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ketika guru bertanya tentang materi yang telah dibahas, hanya beberapa orang siswa saja yang menjawab dan tidak mendengarkan jawaban temanya. Selain itu, juga terdapat siswa yang sudah bersiap-siap untuk keluar kelas sementara pelajaran belum selesai. Selanjutnya, siswa juga sering terlambat dan tidak menyelesaikan latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu karena disaat mengerjakan latihan siswa lebih cenderung bermain-main dari pada mengerjakan latihannya. Siswa juga cenderung diam ketika proses pembelajaran karena siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya atau menjawab pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru. Pada mata pelajaran IPA, guru lebih cenderung menggunakan media gambar yang ada di kelas dan metode yang digunakan sering menggunakan metode ceramah. Metode ceramah tersebut cenderung tidak ada modifikasi atau variasinya dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa kesulitan menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, ternyata motivasi belajar siswa masih kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi dalam bertanya, motivasi dalam menjawab pertanyaan, motivasi dalam memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, dan motivasi dalam

mengerjakan latihan yang diberikan guru. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, hanya ada beberapa orang siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapat. Apabila guru memberikan pertanyaan, kebanyakan siswa kurang menanggapi. Materi yang sedang diajarkan oleh guru kurang mendapat respon positif atau tanggapan dari siswa. Pemberian soal latihan, belum mampu memancing motivasi siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan tepat waktu. Menurut guru kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam rata-rata persentase motivasi siswa dalam pembelajaran IPA adalah 53%. Artinya, hanya 16 dari 30 siswa yang ada motivasinya dalam pembelajaran. Hal tersebut tentu masih jauh dari indikator keberhasilan motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Nasution (dalam Desfitri, Hendri, dan Amrina, 2008:42). Dimana angka 53% tersebut masih tergolong pada kategori motivasi belajar yang rendah.

Uno (2019:1) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan tersebut berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut perlu diterapkan pembaharuan dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi. Guru harus melaksanakan pembelajaran yang

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Pada penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti

dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Mulyasa (2006:35), “Guru sangat berperan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuannya secara optimal dan guru memberi dorongan kepada peserta didik, berani berbuat benar, dan membiasakan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya”.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Strategi pembelajaran ini sangat cocok pada pembelajaran IPA karena strategi pembelajaran ini mudah diterapkan pada siswa SD. Strategi pembelajaran ini cocok diterapkan pada materi *mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi*. Strategi ini dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Silberman (2009:46), “*Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih”.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

sendiri, selain itu peneliti mengembangkan instrumen penunjang, yaitu lembar pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran guru, lembar observasi motivasi siswa, dan angket motivasi siswa. Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria yang sangat baik, baik, cukup dan

kurang, yang diisi oleh *observer*. Siswa mengisi angket dengan memilih keterangan selalu, sering, jarang dan tidak pernah untuk setiap pernyataan. Tiap keterangan ini diberi poin yang berbeda. Untuk pernyataan selalu diberi poin 4, sering 3, jarang diberi poin 2 dan tidak pernah diberi poin 1. Selanjutnya poin-poin dijumlahkan dan dihitung untuk masing-masing indikator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Siklus I

#### a. Perencanaan

Rencana ini disusun oleh peneliti dan guru kelas karena pengamatan proses pembelajaran IPA yang dilakukan peneliti dengan strategi *card sort* dilakukan oleh guru kelas IV. Adapun yang direncanakan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu: a). menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, b). membuat lembar observasi aktivitas guru, c). membuat lembar observasi siswa, d). membuat angket motivasi belajar siswa, dan e). membuat lembaran kerja siswa. Penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan 4 x 35 menit. Materi yang diambil pada siklus pertama ini yaitu kompetensi dasar 9.1 mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran IPA semester II.

#### b. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan tersebut maka pelaksanaannya

Lembaran observasi keberhasilan mengajar guru digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada setiap kali pertemuan atau pada setiap siklus yang dilakukan dengan cara memberi ceklis pada setiap kegiatan yang dilakukan peneliti. Selanjutnya jumlah poin pada setiap ceklis dihitung untuk mendapatkan persentase aktivitas guru.

mengikuti langkah-langkah pembelajaran strategi *card sort* yaitu guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan untuk melakukan strategi *card sort*. Masing-masing siswa diberi kartu yang berisi poin materi tentang unsur kenampakan bumi dan dampak akibat kenampakan bumi.

#### c. Observasi

Pengamatan pada siklus I ini dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *card sort*. Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru. Dalam kegiatan ini *observer* yang bekerja mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Cara yang dilakukan *observer* yaitu dengan memberi ceklis pada lembaran observasi yang telah disediakan peneliti sebelumnya. Hasil dari pengamatan ini direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*.

**Tabel 1: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Motivasi Siswa pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	43,33%	73,33%	58,33%	Banyak

2	Keberanian siswa dalam bertanya	36,66%	16,66%	26,66%	Sedikit
3	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan	33,33%	46,66%	39,99%	Sedikit
4	Mengerjakan latihan	100%	100%	100%	Banyak Sekali
Rata-rata		53,33%	59,16%	56,24%	Sedikit

**Tabel 2: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terhadap Guru pada Siklus I**

No	Kegiatan Guru	Karakteristik	Jumlah poin yang diamati	Jumlah aspek yang terlihat	
				Pertemuan I	Pertemuan II
1	Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	4	3	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
2	Inti	a. Kegiatan eksplorasi	5	5	5
		b. Kegiatan elaborasi	6	4	4
		c. Kegiatan konfirmasi	3	3	2
3	Penutup	Menyimpulkan pelajaran	4	1	3
Jumlah			26	20	21
Persentase				$\frac{20}{26} \times 100\% = 76,96\%$	$\frac{21}{26} \times 100\% = 80,76\%$
Rata-rata persentase siklus I			78,86%		

Pada tabel 2 diperoleh fakta bahwa penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 78,86% yang terdiri dari persentase pertemuan pertama 76,96%, persentase pertemuan kedua 80,76%. Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada rentangan skor 70% - 79%. Sehingga penerapan strategi *card sort* pada siklus ini termasuk ke dalam kriteria baik.

Di akhir siklus I ini, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi *card sort*. Ternyata setelah diberikan evaluasi diperoleh 70% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun KKM yang ditetapkan pada pembelajarann IPA ini yaitu 76. Rekapitulasi nilai ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 3.: Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa Pada Siklus I**

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak Tuntas	
30	66,5%	30%	70%	76

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa 30 orang siswa yang mengerjakan tes dengan nilai rata-

rata 66,5%. Terdiri dari 9 siswa tuntas dan 21 siswa belum tuntas.

#### d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus I difokuskan pada unsur perubahan kenampakan bumi, serta dampak yang ditimbulkan akibat perubahan kenampakan permukaan bumi melalui strategi *card sort*. Beberapa hambatan atau permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran IPA dengan strategi *card sort* pada siklus I diantaranya: Suasana kelas sedikit ribut karena siswa mencari kelompok berdasarkan kartu yang dimilikinya, Hipotesis yang diajukan siswa tidak seluruhnya tercatat dan pertanyaan siswa pun tidak seluruhnya terjawab, Guru belum mampu menerapkan langkah-langkah strategi *card sort* dengan baik dan sistematis dalam proses pembelajaran IPA, Selain itu guru terlihat belum mampu secara keseluruhan untuk memotivasi siswa agar aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. Keberhasilan Guru antar lain Adanya kesadaran peneliti sebagai guru tentang kekurangan-kekurangan yang dirasakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun kekurangan yang dirasakan seperti yang dijelaskan tersebut. Dari kekurangan tersebut guru berinisiatif untuk memperbaikinya agar tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin. Perbaikan tindakan yang dilakukan guru adalah Guru

mencatat semua hipotesis di papan tulis, Pembagian kelompok diumumkan atau diberitahu oleh guru sesuai dengan kategori yang akan dibahas, Guru harus lebih maksimal dan sistematis dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran strategi *card sort* dalam proses pembelajaran IPA, Guru meningkatkan motivasi siswa dengan cara memberikan bintang, pujian, dan hadiah bagi siswa yang aktif selama proses pembelajaran, Guru merubah bentuk-bentuk kartu setiap kali pertemuan agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran *card sort*.

#### 2) Siklus II

##### a. Perencanaan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum maksimal. Karena itu pembelajaran IPA dengan strategi *card sort* ini dilanjutkan pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan yang mana satu kali pertemuannya dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2022 dengan jumlah 30 orang siswa. Siklus II ini dilakukan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit di SD Negeri 11 Paninjuan

Kecamatan Tanjung Raya  
Kabupaten Agam.

**c. Observasi**

Hasil angket tersebut  
didapati rata-rata persentase  
motivasi belajar siswa sebesar

86,24%. Dapat dikatakan bahwa  
motivasi belajar siswa berada pada  
kriteria nilai motivasi siswa sangat  
tinggi. Untuk lebih jelasnya rekap  
hasil angket dapat dilihat pada  
tabel 4.

**Tabel 4.: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Motivasi Siswa pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	76,66%	96,66%	86,66%	Banyak sekali
2	Keberanian siswa dalam bertanya	73,33%	76,66%	74,99%	Banyak
3	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan	60%	90%	75%	Banyak
4	Mengerjakan latihan	100%	100%	100%	Banyak sekali
Rata-rata		77,49%	90,83%	84,16%	Banyak sekali

Berdasarkan data yang  
tertera pada tabel 4, dapat dilihat  
rekapitulasi persentase

pengamatan motivasi siswa selama  
siklus II dalam pembelajaran IPA.

**Tabel 5: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terhadap Guru pada Siklus II**

No	Kegiatan Guru	Karakteristik	Jumlah poin yang diamati	Jumlah aspek yang terlihat	
				Pertemuan I	Pertemuan II
1	Awal	a. Menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar	4	4	4
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
2	Inti	a. Kegiatan eksplorasi	5	5	5
		b. Kegiatan elaborasi	6	4	6
		c. Kegiatan konfirmasi	3	3	3
3	Penutup	Menyimpulkan pelajaran	4	3	4
Jumlah			26	23	26

Persentase	$\frac{23}{26} \times 100\%$ = 88,46%	$\frac{26}{26}$ $\times 100\%$ = 100%
Rata-rata persentase siklus II	94,23%	

Pada tabel 5. diperoleh fakta bahwa penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA pada siklus II diperoleh rata-rata persentase 94,23% yang terdiri dari persentase pertemuan pertama 88,46% dan persentase pertemuan kedua 100%. Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada

pada rentangan 80% - 100%. Sehingga penerapan strategi *card sort* pada siklus II ini termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Di akhir siklus II ini, peneliti juga memberikan evaluasi kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar IPA siswa dengan menggunakan strategi *card sort*.

**Tabel 6: Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa Pada Siklus II**

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak Tuntas	
30	76,33%	93,33%	6,66%	76

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa 30 orang siswa yang mengerjakan tes dengan nilai rata-

#### e. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan pada siklus II sudah berhasil atau belum. Jika belum, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, motivasi siswa pun sudah sangat tinggi dengan menggunakan strategi *card sort*. Dilihat dari persentase motivasi siswa pada siklus II, motivasi belajar siswa sudah berada pada kriteria tinggi. Sedangkan data pengamatan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I dan dapat dikatakan motivasi siswa sudah cukup tinggi dan membaik dari sebelumnya. Berdasarkan analisis

rata 76,33%, yang terdiri dari 28 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas

data yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa motivasi siswa pada siklus II sudah meningkat. Karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian ini pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

Penelitian ini telah menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA dan telah terbukti bahwasanya dengan menerapkan strategi *card sort* terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 11 Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

## SIMPULAN



Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru 56,24%, (2) Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan

motivasi siswa dalam bertanya 84,16%. (3) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan 75,49%. (4) Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam mengerjakan latihan dengan tepat waktu 86,24% .

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aswirmanto. 2011. "Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Di Kelas V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman (skripsi)". Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Desfitri, Hendri, dan Amrina. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual (skripsi)". Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilasari, Risva. 2012. "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi di SMP Kartika I-6 Padang (skripsi)". Padang: IKIP Universitas Bung Hatta.
- Panduan penyusunan KTSP lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP, DAN SMP. 2008. Yogyakarta: Pustaka Yustia.
- Panut dkk. 2007. *Dunia IPA Kelas IV SD*. Bogor: Yudhistira.
- Sapriati, Amelia dkk. 2008. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.